

Keteladanan Para Pejuang Karbala dan Pembentukan Karakter (Anak(1

<"xml encoding="UTF-8?>

?Membentuk Karakter Husainisme ataukah Yazidisme

Ucapan Imam Husain a.s. yang terkenal saat diminta baiat kepada Yazid beliau menjawab.

“Orang sepertiku tidak akan membaiat orang seperti Yazid”, dan tidak mengatakan, “Aku (Husain) tidak akan membaiat Yazid”, menggambarkan bahwa akan selalu muncul orang-orang yang berkarakter seperti Yazid dan berkarakter seperti Imam Husain. Ini mengajarkan kepada anak-anak agar berusaha menjadi anak yang berkarakter Imam Husain a.s. bukan berkarakter Yazid. Kenali karakter Imam Husein as dan teladani! Sebaliknya kenali karakter !Yazid dan jauhi

Mengajarkan Ketangguhan dan Pandai Bersyukur

Memiliki anak yang memiliki kepribadian dan berkarakter tangguh adalah keinginan semua orang tua. Dalam tragedi Asyura juga mengajarkan ketangguhan kepada anak-anak. Dengan melihat ketangguhan Qasim, Abdullah, Aun, Ruqayyah dalam kondisi yang sulit, maka anak-anak akan belajar bagaimana menjadi anak yang tangguh, tidak cengeng dalam menghadapi masalah dan kesulitan. Bagaimana anak-anak dapat belajar mencari solusi dan bersabar saat menghadapi kesulitan. Tidak mudah mengadu dan menangis saat mendapati rintangan. Akan selalu berusaha belajar dan mengambil hikmah dari setiap kesulitan dan masalah. Pada akhirnya anak akan menjadi pribadi yang senantiasa bersyukur atas kondisi apa pun yang menyimpannya. “Aku bersyukur masih bisa makan dengan ceplok terus, mungkin ada temanku yang makan pun kesulitan.” “Aku bersyukur dapat uang jajan meskipun sedikit, mungkin masih”.ada temanku yang tidak punya uang jajan

Itulah di antara pelajaran dari Madrasah Asyura yang dapat diterapkan kepada anak-anak .hingga mereka memiliki pribadi yang berkarakter baik